

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Pekanbaru. Pemilihan instansi ini adalah dengan pertimbangan bahwa kantor tersebut adalah salah satu instansi yang cukup penting dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, khususnya dibidang pengurusan Surat Izin Toko Obat.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis dan sumber data dapat dibagi dalam dua bagian, yaitu :

1. Data primer : yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penelitian lapangan, baik berupa informasi wawancara maupun kuisioner. Dalam penelitian ini data primer yang dibutuhkan adalah data yang berhubungan dengan Pengurusan Izin Toko Obat ke Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Pekanbaru.
2. Data sekunder : yaitu data yang diperoleh secara langsung berupa dokumen, arsip dan buku-buku, sumber tersebut dapat berupa literature-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini, dan dapat juga berupa :
  - a. Struktur organisasi dan Kelembagaan Kantor Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Pekanbaru

- b. Peraturan Perundang-undangan serta kebijakan yang terkait dengan permasalahan Penelitian ini.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Guna untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden/ informan secara menyeluruh dan mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti. Wawancara akan dilakukan kepada Kepala BPTPM Kota Pekanbaru Melakukan wawancara berarti mencari informasi sebanyak-banyaknya dari informan, agar informasi yang diperoleh jelas dan rinci, peneliti hendaknya mengetahui, menguasai pendukung data-data peneliti (Hamidi,2005;72)
2. Kuisioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat atau menyusun daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Pengisian kuisioner dilakukan oleh Kepala dan Pegawai BPTPM Kota Pekanbaru serta Masyarakat yang telah dipilih melalui teknik penarikan sampel.
3. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukann dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui kondisi atau keadaan serta hal-hal yang terjadi dilapangan dan berkaitan dengan objek penelitian.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen atau arsip yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Hasan Effendy (2010:101) populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi dari hasil penelitian. Seorang peneliti harus dapat menentukan secara lengkap dan hati-hati populasi target dan kerangka sampling yang akan diteliti. Hal ini dimulai dengan masalah penelitian yang didukung dengan sumber literatur atau pustaka, dimana populasi dipandang secara konseptual atau dalam tataran yang lebih luas.

Menurut Sugiyono (2013:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan juga sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Pekanbaru, Kepala BPTPM, Kabag Tu, Kelompok Jabatan Fungsional, Pemilik Izin Usahatoko obat berjumlah keseluruhan dalam tahun 2012-2016 berjumlah 17 orang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Menurut Hasan Effendy (2010:102) sampel merupakan penggambaran dari suatu populasi dengan ukuran yang dapat di ukur. Sampel dikumpulkan dan dihitung dengan statistik, seorang peneliti dapat membuat kesimpulan dan ekstrapolasi dari sampel dalam suatu populasi. Secara etimologi sampel yaitu sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar, bagian dari populasi statistik yang cirinya dipelajari untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan.

Menurut Sugiyono (2013:91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

**Tabel 3.4 : Sampel Penelitian**

No.	Nama Populasi	Jumlah Populasi	Sampel
1.	Kepala BPTPM	1	1
2.	Kabag Tu	3	3
3.	Kelompok Jabatan Fungsional	3	3
4.	Pemilik Izin Usaha Toko Obat	17	17
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>24</b>

Sumber : Kantor Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Pekanbaru 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses menyusun data atau informasi agar dapat ditafsirkan. Menyusun data diartikan menggolongkan dalam pola, tema, atau kategori. Setelah digolongkan selanjutnya diinterpretasikan. Data perlu dianalisis karena maknanya harus diketahui. Analisis data ini merupakan kegiatan yang kontiniu dari awal sampai akhir peneliti.

Sesuai dengan jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka untuk pengolahan data penulis akan menggunakan analisa Deskriptif Kualitatif yang diproses dengan menggunakan persentase. Data yang bersifat kualitatif akan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Teknik ini menurut Arikunto sering disebut dengan teknik Deskriptif Kualitatif dengan persentase.

$$\text{Dengan rumus } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

Setelah data dan semua bahan-bahan yang mendukung yang diperoleh dan terkumpul melalui penelitian dilapangan. Penulis memisahkan dan mengelompokkan data tersebut menurut jenisnya dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini data dianalisis secara deskriptif yaitu memberi

gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti, kemudian diuraikan, dan dijelaskan berdasarkan hasil penelitian, serta kemudian diambil suatu kesimpulan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

